

Pengembangan Media Papan Susun Kata Untuk Pembelajaran Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 MI Qur'an Dayamurni

Septi Riyantini ¹, Hanif Amrulloh ², Nur Laili ³

^{1,2,3} Universitas Ma'arif Lampung, Kota Metro, Indonesia

CORRESPONDENCE: ✉ septiriyantini682@gmail.com

Article Info

Article History

Received : 15-04-2025

Revised : 20-08-2025

Accepted : 24-08-2025

Keywords:

Media Pembelajaran;

Pengenalan Huruf;

Membaca Permulaan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran papan susun kata agar peserta didik menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Media papan susun kata ini memiliki keunggulan dalam tampilan yang membuat siswa akan lebih responsif dalam mengikuti kegiatan mengenal huruf dan memahami materi yang disampaikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian R&D (Research And Development) dengan desain pengembangan Borg And Gall. Langkah-langkah pengembangan tersebut meliputi tahapan penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan desain, uji lapangan awal, revisi hasil uji lapangan terbatas, uji lapangan utama, dan revisi hasil uji lapangan luas. Karena peneliti memiliki keterbatasan dalam penelitian maka media papan susun kata memiliki dimensional memenuhi persyaratan "layak" pada tingkat kelayakan 75% menurut para ahli materi, sementara itu 100% dari ahli materi, dan hasil tes kemampuan membaca dari media papan susun kata mencapai 60% yang dalam arti "baik" dan respon siswa dikelas mencapai 80% yang menunjukkan bahwa siswa kelas 1 MI Qur'an Dayamurni mendapatkan mamfaat dari media papan susun kata yang menjadi alternatif belajar pengenalan huruf.

Introduction

Salah satu aspek perkembangan yang penting dalam pendidikan adalah perkembangan bahasa, karena bahasa berperan dalam pengembangan dan pertumbuhan kemampuan dasar anak. Pengembangan bahasa anak diarahkan pada kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan maupun simbolis. (Anggreni and Listyowati 2022) Untuk memahami bahasa simbolis, anak perlu belajar membaca dan menulis, karena bahasa merupakan alat yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu belajar bahasa sering dibedakan menjadi dua yaitu belajar bahasa untuk literasi dan komunikasi, belajar bahasa literasi bisa dimaknai dengan belajar membaca dan menulis karena hal itu akan mengubah kecerdasan kognitif dan emosional.

Meningkatkan kemampuan membaca anak-anak memerlukan pemahaman tentang indikasi yang harus digunakan. Berikut ini adalah beberapa indikasi kemampuan membaca siswa: a) dapat menyebutkan nama huruf, b) Dapat mengenali huruf besar dan kecil, c) Dapat menyebutkan bunyi huruf, d) mampu menyebutkan bunyi awal kata e) mampu menyusun huruf menjadi kata sederhana, f) membaca kelompok kata, g) Merangkai suku kata menjadi kata, dan h) Mencocokkan kata dengan sebuah gambar. (Syamsiyah and Hardiyana 2021) Kemampuan membaca permulaan ini anak sangat banyak membutuhkan stimulasi dari orang tua maupun guru di sekolah. Lemahnya kemampuan membaca permulaan pada anak akan memberikan dampak buruk bagi anak itu sendiri, baik dari segi mental maupun dari prestasi akademik.

(Talango 2020) Kelemahan ini akan membuat anak akan berkecil hati, tidak ada rasa percaya diri, dan menyebabkan motivasi belajar pada anak menjadi rendah dalam hal ini sebaiknya guru maupun orang tua di rumah banyak memberikan stimulus kepada anak agar membaca permulaan pada anak dapat terasah dengan baik (Mahmudah, Laili, and Makmun 2021)

Kemampuan membaca permulaan adalah keterampilan dasar anak-anak jika keterampilan ini tidak kuat, anak-anak akan menghadapi kesulitan saat pergi ke tahap berikutnya. Kemampuan membaca permulaan ini berfungsi sebagai bekal bagi anak-anak untuk maju ke tahap berikutnya. (Oktaviyanti et al. 2022) Karena guru memiliki kewajiban mengembangkan semua potensi murid, dan setiap murid memiliki karakteristik yang berbeda-beda dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Tetapi sebagai guru yang profesional, guru diharapkan dapat menyelesaikan masalah dengan memunculkan sesuatu yang baru dalam pembelajaran yang dimana akan menjadi pembelajaran yang aktif, interaktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Salah satunya menggunakan media pembelajaran. (Anon n.d.)

Media papan susun kata dapat diartikan juga sebagai media visual yang berupa papan dengan ukuran 40 cm x 60 cm yang berisi gambar dan potongan huruf yang terpisah yang tujuannya untuk menyusun kata yang kemudian diletakkan di sebuah dinding dan agar dapat dilihat atau dipahami oleh siswa, media papan susun kata merupakan sebuah media yang dinilai dapat mengatasi permasalahan pada temuan observasi. Menurut Roka (2022) media papan susun kata juga disebut model pembelajaran kooperatif yang ditunjukkan untuk siswa yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kemampuan berfikir siswa. (Rona, Meka, and Juita 2022) (Rona et al. 2022)

Hasil survei lapangan yang dilakukan di MI Qur'an Dayamurni masih terdapat banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, berdasarkan wawancara peneliti pada wali kelas 1 Ibu Ismah Khoffifah bahwa 15 dari 25 siswa masih kesulitan membaca, siswa yang belum bisa membaca karena faktor kesulitan dalam membedakan abjad, masih salah memahami huruf-huruf yang mirip, dan belum bisa menyusun kata. Dan tidak adanya media pembelajaran yang menunjang, dan memang wali kelas 1 pun menjelaskan bahwa kemampuan membaca kelas 1 masih harus ditingkatkan lagi, dan beliau menjelaskan peran guru sangatlah penting dalam rangka kegiatan belajar mengajar apalagi dalam kegiatan membaca awal siswa. Setelah menggunakan media papan susun kata, kemampuan membaca siswa semakin meningkat hasil tes kemampuan membaca siswa ini memperoleh presentase skor sebesar 61% dengan kriteria "baik" ketuntasan membaca siswa dari 8 indikator indikator yang diukur mampu menuntaskan sebanyak 6 indikator, dengan masing-masing kriteria "baik" dan "sangat baik".

Hasil penelitian Ningsih dkk mengembangkan media pembelajaran peningkatan kemampuan membaca pemula siswa SD melalui metode KRSK berbantuan media papan alur, pengembangan media ini menggunakan pendekatan PTK, (penelitian tindak lanjut) kolaborasi yang dilakukan sebanyak dua siklus, hasil siklus 1 ketrampilan membaca mengalami peningkatan 56 menjadi 72 hasil siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 80 dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 85,7. Dan hasil penelitian Nur sofia dewi mengembangkan media pengembangan papan kartu suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 MI YPSM Tawangrejo, pengembangan ini menggunakan pendekatan ADDIE, penilaian

presentase tertinggi 100% skor presentase terendah 78 dan dari proses validasi ahli media dan ahli materi mendapatkan persentase 90.

Melihat permasalahan tersebut maka peneliti mengembangkan inovasi baru untuk kemampuan belajar pemula membaca siwa menggunakan media yang tepat dengan menggunakan media papan susun kata, dikarenakan membaca ini perlu bahkan penting bagi masa yang akan datang, dan peneliti akan mencoba media papan susun kata untuk pemula membaca ini dengan belajar dan bermain, hal itu dipilih agar pembelajaran lebih menarik dan tidak ada paksaan antara siswa dan guru. (Aminah et al. 2022)

Karena jika anak belajar menggunakan paksaan maka otak dari anak tersebut tidak akan bisa berkembang karena memungkinkan munculnya rasa tidak nyaman ketika belajar oleh karena itu motivasi belajar seperti ini yang mungkin menjadikan anak lebih ingin belajar lebih giat. (Khaironi 2018) atas dasar permasalahan yang dijelaskan dilatar belakang maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran papan susun kata yang dimana peneliti berharap media papan susun kata ini menjadi alternatif atau Solusi bagi guru yang kesulitan dalam menanggapi pembelajaran khususnya membaca permulaan.

Method

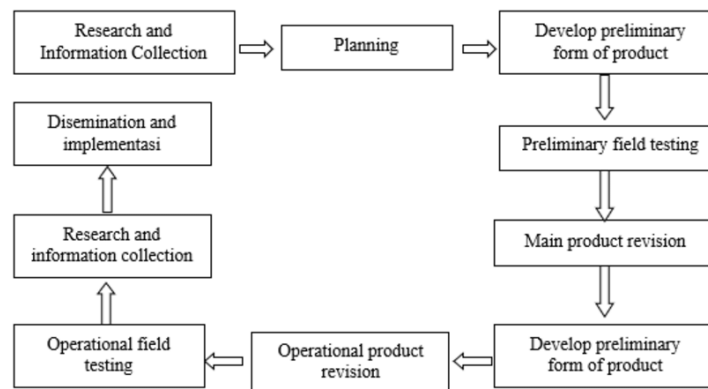
Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode R&D (*Research And Develobment*). (Putra et al. 2020) yakni untuk membuat atau mengembangkan suatu produk. Peneliti menggunakan metodologi pengembangan yang mana akan menguji suatu produk untuk memastikan kualitas dan kesesuaian sebelum digunakan, karakteristik utama dari penelitian r&d adalah adanya orientasi pada solusi praktis, uji coba untuk membuktikan keefektifan produk atau metode, serta revisi berdasarkan hasil evaluasi. penelitian ini juga memadukan pendekatan teoritis dan empiris untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan didasarkan pada landasan ilmiah yang kuat, langkah-langkah dalam penelitian R&D umumnya meliputi identifikasi masalah, studi literatur, pengembangan produk awal, validasi ahli, uji coba lapangan, revisi produk, dan implementasi secara lebih luas. (Waruwu 2024)

Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan dalam proses penelitian dan pengembangan (R&D) berfokus pada proses yang dilakukan untuk menghasilkan produk, bahan material, atau rancangan, seperti yang dilakukan selama siklus penelitian dan pengembangan, menurut Borg and Gall, yang mengembangkan R&D melalui beberapa tahap. (Maydiantoro 2021)

Pengembangan Media Papan Susun Kata

Model pengembangan produk peneliti dalam penelitian ini adalah :

Gambar 1. Model pengembangan produk



Peneliti memiliki keterbatasan dalam upaya pengembangan produk, sehingga hanya dapat memfokuskan pada tujuh tahap untuk mengembangkan media papan susun kata yaitu *research and information collection*, *planning*, pengembangan desain, *preliminary field testing*, revisi hasil uji lapangan terbatas, *main field test*, dan revisi hasil uji lapangan lebih luas. Berikut ini adalah langkah pengembangan untuk membuat media papan susun kata:

1. *Research and information collection*, yaitu tahap dimana peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas 1 MI Qur'an Dayamurni Penelitian ini menanyakan mengenai media apa yang sudah digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, serta permasalahan yang terjadi di lapangan berkaitan dengan kemampuan membaca siswa.
2. Pengembangan desain, pada tahap ini, konsep media papan susun kata yang akan peneliti buat adalah menggunakan bahan dari papan dengan ukuran 40cm x 60cm dan dengan memvariasi menggunakan cat kayu berwarna-warni, dan ada potongan beberapa huruf dengan ukuran 5 cm dan beberapa gambar.
3. Pengembangan desain, desain media papan susun kata dalam penelitian ini menggunakan warna fulcolor, dengan desain tulisan dan gambar yang dibuat semenarik mungkin.
4. *Preliminary field testing*, pada tahap ini dilakukan uji kelayakan pada produk yang telah dibuat. Uji kelayakan produk ini meliputi uji validasi ahli materi dan uji validasi ahli media.
5. Revisi hasil uji lapangan terbatas, pada tahap ini peneliti melakukan revisi pada desain media papan susun kata sesuai dengan arahan dan bimbingan ahli media.
6. *Main field test*, setelah revisi desain selesai dilakukan, setelah itu dilakukan uji coba. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui produk yang akan dikembangkan apakah mediapapan susun kata sudah menarik dan layak untuk diuji cobakan. Uji coba ini diberikan kepada 25 siswa kelas I di MI Quran Dayamurni.

7. Berdasarkan masukan dan temuan uji lapangan utama, tinjauan yang lebih komprehensif terhadap hasil uji lapangan dilakukan sebagai bagian dari proses penyempurnaan produk. Ini adalah penyempurnaan kedua setelah uji lapangan yang lebih luas dibandingkan dengan yang pertama. Karena tahap uji lapangan sebelumnya dilakukan dengan kelompok kontrol, penyempurnaan produk berdasarkan hasil uji lapangan yang lebih besar ini akan lebih meningkatkan produk yang dihasilkan. Desain yang digunakan adalah *pretest dan posttest*.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan tes kemampuan membaca yang diberikan kepada siswa. Tes tersebut mencakup delapan indikator yang dinilai. Sementara itu, penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk analisis data, yang meliputi. (mitha nafisatur 2024)

- a. Menggubah penilaian dari bentuk kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1. Pedoman Penskoran

Data Kualitatif	Skor
Sangat baik (SK)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat kurang (SK)	1

- b. Setelah data terkumpul lalu menghitung skor rata-rata dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{Jumlah semua skor kriteria tertinggi}} \times 100$$

Keterangan :

P : presentase kelayakan

- c. Menyimpulkan hasil perhitungan dengan melihat tabel dibawah ini:

Tabel 2. Persentase Kriteria Kemampuan Membaca

Rentang Skor	Keterangan
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80,9%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
01% - 20%	Sangat kurang

- d. Menyimpulkan persentase kelayakan media dengan melihat tabel dibawah ini:

Tabel 3. Persentase Kriteria Kelayakan Media

Persentase (P)	Kelayakan
$P > 80\%$	Sangat layak
$60\% < P < 80\%$	Layak
$40\% < P < 60\%$	Cukup layak
$20\% < P < 40\%$	Kurang layak
$P < 20\%$	Sangat kurang layak

Result and Discussion

Penelitian ini bertujuan untuk memuat media papan susun kata untuk membantu siswa kelas 1 MI Qur'an Dayamurni meningkatkan kemampuan membaca mereka. Hasil berikut sesuai dengan fase borg and gall model pengembangan idealnya terdiri dari 10 langkah, tetapi peneliti hanya menggunakan langkah pengembangan karena keterbatasan dalam pengembangan produk., peneliti hanya memfokuskan penelitian dengan menggunakan tujuh langkah pengembangan, (Putra et al. 2020) yaitu *Research and information collection*, *planning*, pengembangan desain, *preliminary field testing*, revisi hasil uji lapangan terbatas, *main field test*, dan revisi hasil uji lapangan lebih luas. Adapun penjelasan 7 langkah pengembangan produk tersebut yaitu. (Juherna et al. 2021)

1. *Research and information collection*

Dalam tahapan ini, peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas 1 MI Qur'an Dayamurni (Ibu Ismah khoffifah, S.Pd) dan Kepala Sekolah (Ibu Lela zakia, S.Pd.). Penelitian ini menanyakan mengenai media apa yang sudah digunakan dan gambaran kemampuan membaca peserta didik. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan data bahwasannya guru jarang menggunakan media pembelajaran dikelas, lebih sering hanya menggunakan buku paket. Sedangkan kemampuan membaca siswa di Kelas I diperoleh data bahwa dari 25 siswa masih terdapat 15 siswa ditemukan mengalami kesulitan membaca.

2. *planning*

Pengembangan desain, pada tahap ini, konsep media papan susun kata yang akan peneliti buat adalah menggunakan bahan dari papan dengan ukuran 40cm x 60cm dan dengan memvariasi menggunakan cat kayu berwarna-warni, dan ada potongan beberapa huruf dengan ukuran 5 cm dan beberapa gambar.



Gambar 2. Desain Media papan susun kata

3. Pengembangan Desain

Pengembangan desain, desain media papan susun kata dalam penelitian ini menggunakan warna fulcolor, dengan desain tulisan dan gambar yang dibuat semenarik mungkin, selain itu media pembelajaran papan susun kata sudah divalidasi sebagaimana mestinya oleh ahli materi dan ahli media sehingga sudah layak digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan, yang dimana pada media yang pertama, peneliti mendapat nilai “tidak layak” dari ahli media, yakni dari segi huruf yang terlalu besar sehingga anak-anak susah untuk mempelajarinya, sehingga ahli media memberi arahan mengganti ke huruf yang lebih mudah dipahami oleh siswa, dengan abjad yang sering dijumpai dan dipelajari oleh siswa sehingga papan susun kata ini mendapatkan kategori “layak” dari ahli media sehingga bisa digunakan dalam pembelajaran.

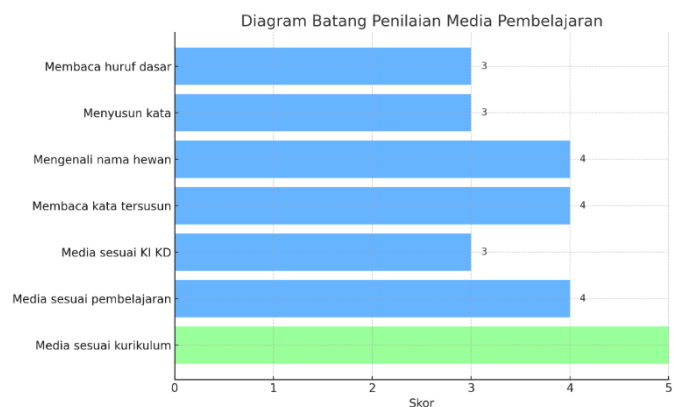


Gambar 3. Revisi Akhir Desain Papan Susun Kata

4. Preliminary field Testing

pada tahap ini dilakukan uji kelayakan pada produk yang telah dibuat. Uji kelayakan produk ini meliputi uji validasi ahli materi dan uji validasi ahli media, yang dimana peneliti hanya melakukan uji coba hanya beberapa siswa saja

Diagram 1. Validasi Ahli Materi



Jumlah skor 24

Jumlah skor maksimal 35

Rata-rata 0,68

Presentase 68%

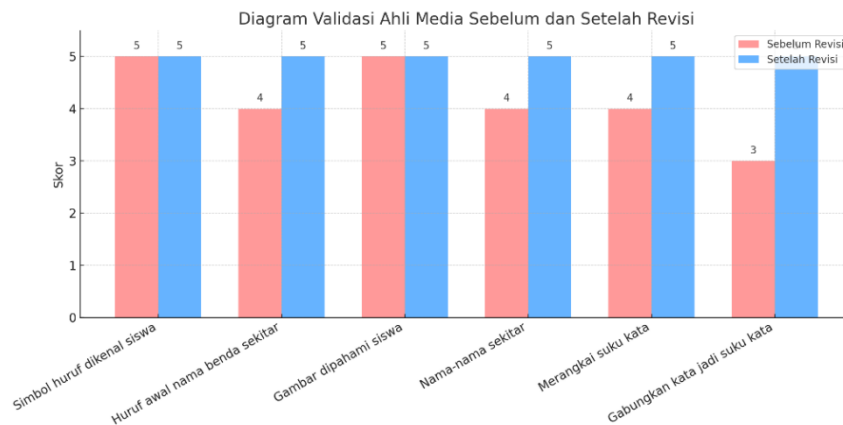
Kriteria “ Layak”

Pengembangan Media Papan Susun Kata

Dari hasil lembar uji validasi materi diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kelayakan media papan susun kata dimensi menurut ahli materi memperoleh persentase skor sebesar 77%. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa medi papan susun kata “layak” untuk dijadikan media pembelajaran.

Sedangkan hasil validasi ahli media tentang kelayakan media papan susun kata setelah dilakukan revisi media papan susun kata adalah sebagai berikut:

Diagram 2. Validasi Ahli Media



Jumlah skor	11	35
Jumlah skor maksimal	30	35
Rata-rata	0,36%	1
Presentase	36%	100%

Kriteria “Kurang Layak”

“Sangat Layak”

Dari hasil lembar uji validasi ahli media diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahap awal, desain papan susun kata memiliki tingkat kelayakan “cukup” dengan persentase skor 43%. Sehingga perlu direvisi terkait suku kata yang digunakan, penambahan materi dan kesesuaian KI KD Sedangkan setelah dilakukan revisi desain tingkat kelayakan media papan susu kata dimensi menurut ahli media memperoleh tingkat kelayakan “Sangat Layak” dengan memperoleh persentase skor sebesar 100%. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa media papan susun kat “sangat layak” untuk dijadikan media pembelajaran

5. Hasil Uji Lapangan Terbatas

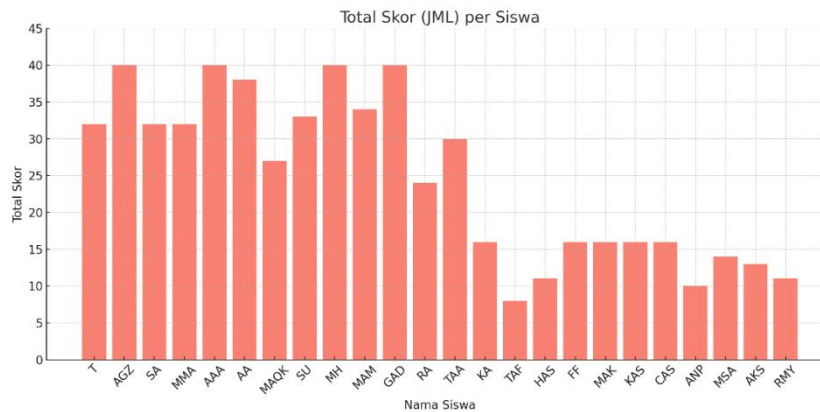
Revisi hasil uji lapangan terbatas, pada tahap ini peneliti melakukan revisi pada desain media papan susun kata sesuai dengan arahan dan bimbingan ahli media, Tahap ini menyempurnakan model atau desain dengan berdasar hasil uji lapangan terbatas. Uji lapangan terbatas akan dilakukan sebelum melakukan perubahan produk pertama. Uji lapangan pertama terhadap desain produk merupakan uji produk terbatas itu sendiri, seperti halnya cakupan peserta dan cakupan desain itu sendiri. Untuk mendapatkan desain yang dapat diterapkan, perlu dilakukan uji lapangan awal berkali-kali.

6. *main field test*

Setelah uji coba produk selesai langkah selanjutnya adalah pengujian dilakukan, tahap ini bertujuan untuk menentukan apakah produk yang diusulkan layak untuk diuji lebih lanjut. Study ini dilakukan oleh 28 siswa

di MI Qur'an Dayamurni. Hasil uji coba dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia tentang mengeksplorasi lingkungan sekitar di kelas MI Qur'an Dayamurni.

Diagram3. Kemampuan Membaca Siswa Kelas I di MI Qur'an Dayamurni Setelah Menggunakan Media papan susun kata



Dari tes kemampuan membaca diatas bisa disimpulkan bahwa kemampuan membaca mereka secara keseluruhan meningkat setelah menggunakan media papan susun kata, dari delapan indikator kemampuan membaca terdapat 5 indikator (1-5) mendapatkan nilai "cukup baik" dan tidak di antaranya (6-8) mendapatkan nilai " baik" berdasarkan hasil tes maka kemampuan membaca siswa meningkat 61% yang artinya "baik".



7. Revisi Hasil Uji Lapangan

Pada tahap revisi uji produk ini peneliti sedikit merubah desain sesuai dengan yang ditentukan oleh ahli media itu sendiri, dengan tujuan agar media ini dapat sangat mudah dipahami oleh siswa. Perbedaan revisi desain media papan susun kata dibandingkan dengan desain awal media terletak pada gambar yang dimana seharusnya gambar yang terdapat pada media papan susun kata harus sesuai dengan KI KD yang diajarkan selain itu juga terdapat pada abjad atau huruf-hurufnya yang mana di awal menggunakan huruf bold sedangkan setelah revisi menjadi huruf kapital biasa sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji coba produk yakni media papan susun kata maka bisa dinyatakan bahwa media papan susun kata layak digunakan untuk pembelajaran di MI Qur'an Dayamurni, dilihat dari skor yang menunjukkan diangka 61% yang menunjukkan media itu layak untuk digunakan pembelajaran dan melalui tes yang telah peneliti lakukan di MI Qur'an Dayamurni, meski dalam pengembangan brog and gall terdapat sepuluh fase tetapi peneliti hanya menekankan tujuh dari fase tersebut yang mana karena ini dilakukan karena kendala peneliti yang dihadapi dalam mengembangkan produk proses ini mencakup *Research and information collection*, *planning*, pengembangan desain, *preliminary field testing*, revisi hasil uji lapangan terbatas, *main field test*, dan revisi hasil uji lapangan lebih luas.

Karena penelitipun menemukan hasil lembar uji validasi ahli media diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahap awal, desain papan susun kata memiliki tingkat kelayakan "cukup" dengan persentase skor 43%. Sehingga perlu direvisi terkait suku kata yang digunakan, penambahan materi dan kesesuaian KI KD Sedangkan setelah dilakukan revisi desain tingkat kelayakan media papan susu kata dimensi menurut ahli media memperoleh tingkat kelayakan "Sangat Layak" dengan memperoleh persentase skor sebesar 100%. Berdasarkan hal tersebut. Dan hal ini pun sesuai dengan peneliti terdahulu,

Yang dipaparkan oleh Ningsih dkk mengembangkan media pembelajaran peningkatan kemampuan membaca pemula siswa SD melalui metode KRSK berbantuan media papan alur, pengembangan media ini menggunakan pendekatan PTK, (penelitian tindak lanjut) kolaborasi yang dilakukan sebanyak dua siklus, hasil siklus 1 ketrampilan membaca mengalami peningkatan 56 menjadi 72 hasil siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 80 dan siswa yang mencapai KKM sebanyak 85,7. Dan hasil penelitian Nur sofia dewi mengembangkan media pengembangan papan kartu suku kata untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 MI YPSM Tawangrejo, pengembangan ini menguunakan pendekatan ADDIE, penilaian presentase tertinggi 100% skor presentase terendah 78 dan dari proses validasi ahli media dan ahli materi mendapatkan persentase 90. (Wahyuningtyas and Sulasmono 2020)

Berdasarkan hal tersebut maka media papan susun kata layak untuk menjadi media pembelajaran kemampuan membaca siswa.

Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran papan susun kata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa di MI Qur'an Dayamurni dapat disimpulkan bahwa :Pengembangan media papan susun kata merupakan upaya inovatif untuk mendukung proses pembelajaran ditingkat awal, media ini dikembangkan untuk menjadi layak dan efektif dalam hal isi, tampilan, dan cara penggunaanya agar media papan susun kata menjadi sarana pembelajaran yang menarik, mudah digunakan, dan mampu digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Tingkat keefektifan media papan susun kata telah terbukti dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 MI Qur'an Dayamurni, karena media ini membuat pembelajran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif sehingga meningkatkan keinginan siswa untuk terus belajar membaca.

Ucapan terimakasih

Kepada semua pihak yang telah memberi dorongan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tugas akhir dengan tepat waktu dan baik. Almamater tercinta Universitas Ma'arif Lampung program study Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Penulis selaku Bapak Hanif Amrulloh ZA. MSi dan Ibu Nur Laili M. Pd yang telah membantu memberi kontribusi yang signifiakan melalui pembimbing akademik . keterlibatan keduanya dalam setiap tahapan peneliti menjadi factor penting yang mendukung validitias dan kualitas penelitian ini, tak lupa kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan, sehingga peneliti ada pada titik ini, dan rekan-rekan peneliti yang telah menemani perjalanan peneliti hingga saat ini.

Pernyataa dan kontribusi penulis

Dalam penelitian ini, (SRT) berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan analisis penelitian. Sedangkan (HA), (NL) berperan sebagai editor yang bertanggung jawab untuk mengevaluasi artikel yang diajukan, memberikan umpan balik, dan membuat keputusan tentang publikasi

References

- Aminah, Siti, Noly Ramawani, Niki Azura, Stella Fronika, Shaqila Meitha Hasanah, and Tasya Salsabillah. (2022). "Pengaruh Metode Belajar Sambil Bermain Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah Dasar." *Science and Education Journal (SICEDU)*. doi: 10.31004/sicedu.v1i2.66.
- Anggreni, Made Ayu, and Anies Listyowati. (2020). "Pelatihan Media Interaktif Untuk Pembelajaran Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini." *Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Anon. n.d. *Arifin, Syamsul. (2021) "Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik." Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga 16.1.*
- Mahmudah, Masrurotul, Nur Laili, and M. N. Makmun. (2021). "Melatih Kecerdasan Matematis Logis Anak Melalui Kegiatan Fun Cooking di SD NU Metro Lampung." *Jurnal Magistra* 12.1 45-58.
- Juherna, Erna, Euis Sugihartini, Adinda Farwati Putri, Feby Valentina Valentina, Lilim Halimatul Mutmainah, and Vindri Ramadhaniati. (2021). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu Lewat Media Gambar." *Jurnal Pelita PAUD*. doi: 10.33222/pelitapaud.v5i2.1219.
- Khaironi, Mulianah. (2021). "Perkembangan Anak Usia Dini." *Jurnal Golden Age*. doi: 10.29408/goldenage.v2i01.739.
- Mahmudah, Masrurotul, Nur Laili, and Muh. Ngali Zainal Makmun. (2021). "MELATIH KECERDASAN (2018) MATEMATIS LOGIS ANAK MELALUI KEGIATAN FUN COOKING DI SD NU METRO LAMPUNG." *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar Dan Keislaman*. doi: 10.31942/mgs.v12i1.3946.
- Maydiantoro, Albet. (2021). "Model Penelitian Pengembangan (Borg & Gall, 1983)." *Jurnal Pengembangan*

Profesi Pendidik Indonesia.

- mitha nafisatur. (2024). “Metode Pengumpulan Data Penelitian.” *METODE PENGUMPULAN DATA PENELITIAN*.
- Oktaviyanti, Itsna, Dara Aryanti Amanatulah, Nurhasanah Nurhasanah, and Setiani Novitasari. (2020). “Analisis Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu*. doi: 10.31004/basicedu.v6i4.2719.9
- Putra, Dede Dwiansyah, Ardo Okilanda, Arisman Arisman, Muhsana El Cintami Lanos, Siti Ayu Risma Putri, Mutiara Fajar, Hikmah Lestari, and Sugar Wanto. (2020). “KUPAS TUNTAS PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL BORG & GALL.” *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*. doi: 10.31851/dedikasi.v3i1.5340.
- Rona, Maria Christina, Marsianus Meka, and Angelina Kurnia Juita. (2022). “PENGEMBANGAN MEDIA PAPAN KATA BERGAMBAR UNTUK KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN.” *Jurnal Citra Pendidikan Anak*. doi: 10.38048/jcpa.v1i4.1043.
- Syamsiyah, Nur, and Andri Hardiyana. (2021). “Implementasi Metode Bercerita Sebagai Alternatif Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. doi: 10.31004/obsesi.v6i3.1751.
- Talango, Sitti Rahmawati. (2020). “KONSEP PERKEMBANGAN ANAK USIA DINI.” *Early Childhood Islamic Education Journal*. doi: 10.54045/ecie.v1i1.35.
- Wahyuningtyas, Rizki, and Bambang Suteng Sulasmono. (2020). “Pentingnya Media Dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Dasar.” *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 2(1):23–27. doi: 10.31004/edukatif.v2i1.77.
- Waruwu, Marinu. “Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D). (2024). Konsep, Jenis, Tahapan Dan Kelebihan.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9(2):1220–30. doi: 10.29303/jipp.v9i2.2141